**Pesan Dakwah Visual Pada Kalangan Millenial**

**Melalui Akun Instagram @Sketsadakwahh**

**(Analisis Teori Semiotika Roland Barthes)**

**Nur Aminah Munthe a, Nunu Burhanuddin b**

a nuraminahmunthe30@gmail.com ,Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

b nunu.burhanuddin@iainbukittinggi , Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Jl. Gurun Aur, Kubang Putih,Kec. Banuhampu, Kabupaten Agam,

Sumatera Barat 26181

***Abstract***

*Instagram is a social media application that has uses for taking photos, sharing photos in various forms and sharing information with its users. Da'wah delivery can be utilized in the Instagram application media, namely visual da'wah messages where the delivery process uses visuals (images) contained on the Instagram account @sketsadakwahh. Images can convey messages or information to its users. Which account is more dominant among millennials to access. The research conducted by the author aims to find out how Da'wah messages are on the Instagram account @sketsadakwahh by using Roland Barthes' Semiotic Theory Analysis. This research is used by the author is a qualitative approach which aims to be able to understand the phenomena that exist in the object being studied and this research does not require statistical analysis but words or speech on the Instagram account @sketsadakwahh.*

***Keywords:*** *Instagram Social Media, Visual Da'wah Messages, Circles Millennials, Semiotics Roland Barthes*

**Abstrak**

Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang memiliki kegunaan dalam pengambilan foto, berbagi foto dalam berbagai bentuknya dan berbagi informasi terhadap penggunanya. Penyampain dakwah dapat dimanfaatkan di media aplikasi Instagram yaitu pesan dakwah visual yang mana proses penyampain ini menggunakan visual (gambar) yang terdapat pada akun Instagram @sketsadakwahh. Gambar dapat menyampaikan pesan atau informasi terhadap penggunanya. Yang mana akun tersebut lebih mendominan kalangan millennial mengakses. Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @sketsadakwahh dengan menggunakan Analisis Teori Semiotika Roland Barthes. Penelitian ini digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yang mana bertujuan untuk dapat memahami fenomena yang ada pada objek yang sedang diteliti dan penelitian ini tidak memerlukan analisis statiska tetapi kata-kata atau lisan yang ada pada akun Instagram @sketsadakwahh.

**Kata Kunci** : Media Sosial Instagram, Pesan Dakwah Visual, Kalangan Millenial, Semiotika Roland Barthes

**PENDAHULUAN**

Sebagai umat muslim baik itu laki-laki maupun perempuan berkewajiban menyampaikan pesan Islam terhadap sesama umat-Nya. Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, setiap muslim bisa melakukan dakwah baik itu secara lisan maupun perlakuan. Usaha yang dilakukan dengan snegaja dan direncanakan dengan matang yang dilakukan individu atau organisasi dengan sasarna umat Islam agar mereka mengetahui dan mengamalkan ajaran Islam tersebut dalam kehidupan. Dakwah menjadi salah satu aktivitas yang sangat penting bagi umat Islam, karena tanpa adanya dakwah ajaran Islam tidak akan pernah sampai kepada umat manusia.

Dakwah bertujuan untuk perubahan positif dalam diri manusia, perubahan positif salah satunya dapat mewujudkan dalam meningkatkan keimanan. Dakwah merupakan kegiatan yang menjadikan umat Islam menata kehidupan yang agamis menjadi keharmonisan dan menjadikan umat muslim lebih meningkatkan ikatan ukhuwah islamiyah, karenadakwah bersifat urgent pada ajaran Islam. Oleh sebab itu masyarakat dapat mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya. Ini merupakan anak-anak yang bisa dikatakan kalangan penerus generasi masa depan menyimpang dari fitrahnya. Anak-anak yang biasa disebut kalangan millenial penerus generasi masa depan.

Kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana *da’i* mengkomunikasikan pesan dakwah kepada mad’u, baik secara perseorangan maupun kelompok (Ahmad Mubarok dalam buku *Psikologi Dakwah*). Pada umumnya komunikasi dan komunikasi dakwah mempunyai latar perbedaaan yang sangat menonjol yang terletak pada muatan yang terkandung di dalam pesannya. Dalam hal ini, komunikasi sifatnya lebih netral dan umum, sedangkan dalam dakwah terkandung nilia-nilai kebenaran dan keteladanan Islam. Orang yang melaksanakan atau menyampaikan pesan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan denganbaik secra individu, kelempok atau bentuk organisasi atau lembaga disebut *da’i* sedangkan manusia yangm menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok baik yang beraga Islam maupun tidak biasanya disebut *Mad’u.* Sedangkan materi atau pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan *da’i* kepada *mad’u.*

Kegiatan dakwah sudah ada semenjak adanya kenabian dalam mengajak umat-Nya ke jalan Allah SWT. Tugas dari kewajiban dalam berdakwah sudah ada tertera dalam firman Allah SWT surah Ali-Imran (3) ayat 104 sebagai berikut :

**

 “*Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat, amar ma’ruf dan mencegah dari yamg mungkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”*

Teknologi pada saat ini semakin marak, berbagai macam bentuk media yang bermunculan yang biasa disebut *new media* hal ini sangat berpengaruh besar terhadap penggunanya (*user*). Kini pengguna media semakin kreatif, seperti halnya dalam berbagi ajaran Islam melalui media social. Media dakwah yang sangat popular dipergunakan berbagai umat Islam pada penyebaran ajaran Islam. Ada bentuk macam wasilah yaitu lisan, tulisan, audio-visual. Seperti media social instagram yang sangat banyak penggunanya di komunikasi visual, hal itu para pengguna memanfaatkan aplikasi instagram menggunakan dakwah secara visual. Pada penjelasan *Wikipedia,* Instagram merupakan perangkat lunak yang mengembangkan berbagi foto serta video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapakan filter digital dan membagikannya ke anake macam layanan jejaring sosial.

Aplikasi instagram yang sangat canggih mampu melakukan komunikasi audio-visual dengan itu memudahkan para pengguna dari kejauhan dalam memberikan informasi yang bisa dicerna indra penglihatan, pendengaran. Dalam melakukan komunikas visual di aplikasi instagram salah satunya mengakses atau uploand gambar atau foto bisa mengkombinasikan seni, lambang, tipografi, grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya. Sehingga banyaknya orang-orang yang tertarik. Oleh karena itu, dakwah menjadi salah satu aktivitas komunikasi dakwah visual yang sedang *trend* untuk menarik perhatian pengguna Instagram dan mempermudah melakukan konten dakwah secara visual. Melalui akun instagram bisa melakukan aktivitas dakwah dalam bentuk visual yang sedang *trend* digunakan *da’i* untuk menarik perhatian orang dalam mengakses konten dakwah tersebut. Masing-masing akun instagram tersebut mempunyai ciri khasnya tersendiri terhadap gambar atau foto yang di uploand di instagram, salah satunya akun yang berbasis nilai-nilai islami yaitu @sketsadakwahh.

Akun Instagram @sketsadakwah mampu memberikan konten yang positif yang berdasarkan ajaran Islam dalam bentuk gambar atau visual. Akun @sketsadakwahh dengan pengikut lebih kurang dari 90,7rb dengan 159 postingan yang mana membahas materi tentang syariah, aqidah dan akhlak. Dengan materi yang menarik akun tersebut sangat cocok bagi amalan sehari-hari karena berisi konten dakwah visual terkhusus *mad’u* yang dituju adalah kaum milenial atau kaum anak muda. Desain yang digunakan dalam akun tersebut sangat menarik, gambar yang sering diposting pada akun tersebut berkarakter komik dengan berikan konten dakwah. Dalam proses penyampaian pesan dakwah secara visual dalam akun tersebut bertujuan untuk memberikan pengaruh atau *feedback* terhadap pengikut yang mengaksesnya supaya umat muslim terkhususnya anak muda lebih baik dari sebelumnya.

Pesan dakwah yang di *posting* dalam akun tersebut istilah kata atau kalimat yang digunakan berjenis *quotes* atau kata mutiara yang pada era zaman sekarang ini lagi *trend*nya. Pesan dakwah visual yang dijalankan akun @sketsadakwahh memiliki *desain* atau background yang menarik sehingga para pengakses atau *followers* yang melihat tidak bosan dan bahkan menarik dalam *merepost (share ulang)* *postingan* tersebut. Akun @sketsadakwahh memposting gambar dsaat setelah satu minggu sekali pada postingan. Orang yang yang terlibat pada akun tersebut adalah **M. Liwaus Shidqy** selaku admin serta ilustratornya yaitu yang membentuk gambar, poster, video yang berhubungan dengan visual pada Akun @sketsadakwahh dan beliau bergabung di akun tersebut sejak awal pembenntukan yaitu pada tanggal 06 Juni 2019 (1 Syawal 1440 H).

Dakwah visual ini ialah dakwah yang berbentuk gambar yang hanya mampu ditafisirkan oleh panca indra mata dan tidak seluruh orang mampu memahami atau mengartikan gambar yang terdapat pada akun @sketsadakwahh tersebut. Maka peneliti lebih memfokuskan untuk memaknai dari sebuah gambar yang telah diposting akun @sketsadakwahh menggunakan tinjauan teori yang digunakan penulis. Dalam hal ini guna untuk memudahkan *mad’u* yang lain untuk dapat memahami postingan sesuai dengan syariat Islam.

**KAJIAN TEORITIS**

1. **Dakwah**
2. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologis kata dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar, yaitu *da’a yad’u da’watan* yang artinya menyeru, mengajak, memanggil. Dalam KBBI dakwah artinya, penyiran, propaganda, penyiaran gama dikalangan masyarakat dan pengembangannya, seruan untuk memeluk, mengkaji, mengenalkan agama. Sedangkan dakwah secara terminology dakwah adalah proses komunikasi antara seorang *da’i* dengan *mad’u* dengan menyampaikan nilai-nilai kebenaran ajaran Islam atau syariat Islam dengan tujuan untuk mengajak kejalan Allah SWT. Dakwah juga dapat dimaksud seruan untuk beriman kepada Allah SWT, beriman terhadap apa-apa yang dibawa oleh para rasul-Nya, menyeru untuk mempercayai apa yang diberitakan oleh para rasul serta menaati apa yang diperintahkan mereka. Dapat di simpulkan bahwa dakwah ialah sebuah aktivitas menyeru, memanggil untuk menjadikan Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam proses dakwahnya melibatkan unsur *da’i* (subjek), *maddah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washilah* (media), dan *mad’u* (objek) dalam mencapai sebuah *muqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sedangkan ilmu dakwah dapat diartikan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana berdakwah atau mensosialisasikan ajaran Islam kepada masyarakat atau *mad’u* dengan berbagai strategi yang dirancang agar nilai-nilai ajaran Islam dapat direalisasikan di kehidupan dengan tujuan agar mendapat ridha Allah SWT.

1. **Pesan Dakwah**

Dalam ilmu komunikasi pesan adalah *messege,* sedangkan dalam bahasa Arab disebit *maudhlu’al-da’wah* yang umum didengar materi dakwah. *Maddah* dakwah merupakan suatu isi pesan atau materi yang disampaikan *da’i* kepada *mad’u.* Dari hal tersebut sudah dijelaskan bahwa *maddah* dakwah merupakan Islam itu sendiri.

*Maddah* merupakan pesan dakwah yang disampaikan oleh *da’i* kepada *mad’u* untuk mengajak ke jalan-Nya kebaikan dan kebenaran bagi umat manusia yang bersumberkan dari Al-Qur’an dan Hadist. Allah SWT memerintahkan untuk memilih materi dakwah yang sesuai dengan keadaan atau situasi objek dakwah dengan materi tersebut tidak melenceng dari ajaran Islam. keseluruhan pesan dakwah bersumberkan pada pedoman syariat Islam yaitu Al-Qur’an merupakan agama yang berpedoman pada Al-Qur’an yang disajikan sebagai landasan bagi umat Islam yang berisiskan perkataan Allah SWT dan sedangkan Al-Hadist merupakan sumber kedua dalam agama Islam yang berisi penjelasan atau perkataan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur’an.

Dalam hal ini bahwa yang menjadi *maddah* dakwah sudah jelas adalah ajaran Islam pada dasarnya al-Qur’an dan hadits itu sendiri. Adapun materi-materi dakwah secara umum dapat diklasifikasikan empat masalah pokok yaitu :

1. Masalah Akidah (Keimanan)

Masalah pokok yang yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Dalam aspek ini membentuk moral (*akhlaq*) manusia, dengan itu materi yang dijadikan dakwah Islam adalah akidah atau keimanan. Akidah menjadi materi utama dakwah yang mempunyai karakteristik yang membed aknnya dengan kepercayaan agama lain.

1. Masalah *syaria’ah*

Syariat adalah hokum atau perundang-undangan yang terdapat dalam agama Islam, baik itu hubungan manusia dengan Tuhan, maupun manusia dengan manusia. Dalam Islam syari’at berhubungan erat dengan amal lahir (nyata), dalam mentaati semua hokum Allah SWT. Hal ini untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur antar sesama manusia.

3. Akhlaqul Karimah (Budi Pekerti)

Secara etimologis kata akhlak berasal Bahasa Arab jamak dari *Khuluqub* yang erarti budi, pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Akhlak karimah adalah moral, sopan santun, perilaku, sikap tata karma atau hukum alam pada menjalin sosial kepada sesama manusia. Ini merupakan akhlak terpuji yang mulia.

**C. Dakwah Komunikasi Visual**

Komunikasi secara sederhana merupakan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu. Dalam melakukannya, komunikasi dapat dilakukan secara primer (langsung) dan maupun secara sekunder (tidak langsung). Komunikasi pada prinsipnya adalah kegiata pertukaran ide ataupun gagasan secara sederhana, dengan itu komunikasi dapat dipahami sebagai kegiatan penyampaian pesan atau ide, arti dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan komunikasi menghasilkan kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan tersebut.

Visual merupakan sesuatu yang bisa dipandang melalui indra penglihatan (mata). Komunikasi visual ini memakai bahasa visual, dengan unsur dasar bahasa visual yang menjadi kekuatan utama dalam penyampaian pesan. Bahasa visual ini adalah segala sesuatu yang bisa ditinjau dan dapat digunakan buat menyampaikan arti, makna serta pesan.

 Komunikasi visual ini mengkombinasikan berupa lambang, gambar, desain, grafis, ilustrasi serta warna dalam penyampaian. Media visual berfungsi buat menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan yang mana pesan yang disampaikan dituang ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, adanya ide visual dimunculkan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian pandangan baru yang mendeskripsikan serta menghiasi karya.

Poster-poster dakwah yang berisi kalimat dan gambar yang bernuansa islami dikembangkan untuk menjawab tantangan dakwah di masa kini. Dalam pembuatan poster tidak sembarangan, setidaknya ada kriteria deain poster yang baik dapat difokuskan dalam tema tersebut. Pengaruh atau konsistensinya dengan detail dan komposisi yang seimbang dan tipografi yang menarik. Desain poster tersebut dibuat sebaik mungkin guna menarik perhatian dan pesan dakwahnya dapat ditafsirkan *mad’u.* Isi pesan tersebut sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari al-qur’an dan hadist atau dari hasil pemikiran tokoh islam.

Dalam mewujudkan suatu tampilan visual yang menarik, ada beberapa unsur yang perlu dikembangkan yaitu sebagai berikut

1. Titik merupakan salah satu unsur visual yang wujudnya relatif kecil dengan dimensi panjang dan lebarnya dianggap tidak berarti. Tidak cenderung ditampilkan dalam bentuk kelompok dengan variasi jumlah, susunan dan kepadatan tertentu.
2. Garis (*Line*) merupakan unsur visual yang banyak berpengaruh terhadap pembentukan objek sehingga garis selain dikenal sebagai goresan atau coretan yang menjadi batas (limit) bidang suatu warna. Ciri utama garis yaitu terdapat arah serta dimensi memanjang yang dapat dilakukan secara lurus, lengkung, gelombang, zig-zag dan lain-lain. masing-masing memiliki pencitraan yang berbeda. Arah garis pun dapat diatur sesuai dengan citra yang ditampilkan.

**D. Instagram**

1. Pengertian Instagram

Instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi. Kata Insta berasal dari kata Instan seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan foto instan. Sedangkan kata gram berasal dari kata telegram, dimana cara kerja telegram sendiri adalah mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat begitu pula dengan Instagram dapat mengunggah foto dengan menggunakan jejaring internet.

Menurut Jubilee Enterprise Instagram adalah komunitas yang saling berbagi foto antara satu anggota den gan anggota lain dari seluruh dunia. Instagram dapat menciptakan jaringan pertemanan meski dari kejauhan. Instagram berfungsi untuk memotret dan mengelolah foto agar terkesan antic dan menyebarkannya ke public.

System pertemanan di Instagram menggunakan istilah *following* dan *followers* yang artinya *following* berarti mengikuti pengguna dan *followers* berarti pe ngguna lain yang mengikuti akun. Setiap pengguna dapat berinteraksi dengan car a memberikan komentar dan respons *follow back* dan *like* (suka) terhadap foto yang dibagikan.

Berikut akun Instagram @sketsadakwahh yang berperan sebagai akun bernuansa islami dan mencari ilmu keislamaan saat ini. Peran akun Instagram @sketsadakwahh sering menguploand gambar atau foto dengan menampilkan gambar yang menarik dalam berdakwah sehingga para followers tertarik dalam mengirimkannya ke pengguna lainnya. Gambar yang selalu di bagikan akun @sketsadakwahh didalamnaya terdapat unsur visual.

**E. Analisis Semiotika**

Pada hakikatnya, semiotic adalah kajian tentang tanda-tanda, sistem tanda dan cara bagaimana suatu makna ditarik dari tanda-tanda itu. Ullman mengatakan bahwa ilmu yang khusus mempelajari sistem tanda adalah seiotik atau semiology. Istilah kata semiology digunakan ilmuwan di Eropa, seperti Ferdinand De Saussure, Louis Hjelmslev, Roland Barthes, Umberto Eco dan istilah kata semiotic lazim dipakai ilmuwan Amerika, seperti Charles Sanders Peirce, Charles Williams Morrid dan Marcel Denesi. Semiotic dan semiology sama-sama mempelajari tanda.



*Gambar 2.1 Sumber : Alex Sobur, Analisis Teks Media*

Penelitian yang menggunakan analisis semiotika mempelajari tanda dan simbol yang lazim digunakan dalam domain tertentu dan memahami aturan pemakaiannya. Peneliti melihat makna yang dibawa tanda-tanda tersebut dan semiotika pada dasarnya menemukan aturan yang mengatur perilaku manusia. Dalam hal ini, semiotika dapat diterapkan dari berbagai macam penelitian yaitu seperti penelitan komunikasi massa, komunikasi visual, tulisan dan lainnya. *Semiotics* mampu menganalisis dan menginterprestasikan data yang berbentuk teks, music, video, foto dan lainnya. Semiotika merupakan ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaannyamerupakan tanda-tanda yang artinya semiotika mempelajari sistem-sistem, sturan-aturan, yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Dengan kata lain semiotika mempelajari relasi diantara komponen-komponen tanda, serta relasi antara kompoenen-kompenen tersebut dengan masyarakat penggunanya.

Berikut Pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes Roland Barthes adalah seorang penerus pemikiran dari Ferdinand De Saussure. Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna akan tetapi kurang tertarik pada kenyataan bahwa kalimat yang sama bisa menyampaikan makna yang bergerak pada orang yang berbeda situasi. Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara Teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapka oleh penggunanya. Gagasan Barthes dikenal dengan “*order of signification”* (tatanan pertandaan) terdiri dari.

1. Denotasi (arti penunjukan) yang merupakan makna kamus dari sebuah kata atau terminology atau obyek (*literal* *meaning of a term or object*). Denotasi dengan kata lain adalah apa yang digambarkan tanda terhadap objek. Denotasi ini tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna ekplisit, langsung dan pasti. Makna denotasi ini makna apa yang tampak. Misal salah satu gambar dalam penelitian ini yaitu seorang anak yang mencium tangan ibunya berarti seorang anak memang sedang mencium tangan ibunya.
2. Konotasi (makna tambahan) yang merupakan makna-makna kultural yang melekat pada sebuah terminology (*the cultural meanings that become attached to a term*). Ini menandakan ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai kebudayaannya. Konotasi dengan kata lain adalah bagaimana cara menggambarkannya dan konotasi bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak disadari. Konotasi menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang didalamnya beroperasi makna yang tidak ekplisit, tidak langsung dan tidak pasti, ia menciptakan makna-makna lapis kedua yang terebntuk penanda dikaitkan dengan berbagai aspek psikologis seperti emosi, perasaan. Misal salah satu gambar yang sedang diteliti yaitu tanda anak mencium tangan ibunya, dikonotasikan seorang anak memiliki bentuk rasa berbakti kepada ibunya.

Dalam hal ini, denotasi adalah makna yang paling nyata dari tanda, sedangkan konotasi adalah istilah yang menunjukkan signifikan tahap kedua. Konotasi mempunyai makna yang subyektif atau paling tidak intersubyektif dengan kata lain denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap objek dan konotasi bagaimana menggambarkan tanda terrsebut.

1. Metalanguage atau Myth atau Mitos

Sebagaiaman penjelasan Barthes bahwa miotos merupakan cara kerja tanda di tatanan kedua yang lazimnya adalah kata-kata yang menunjukkan ketidakpercayaan penggunanya. Mitos adalah sebuah cerita di dalam sebuah kebudayaan menjelaskan beberapa aspek dari realitas.

Mitos merupakan suatu tuturan yang lebih ditentukan oleh maksud dan tujuannya dari pada bentunya. Kata lain dari mitos adalah “*une parole vole et rendue*” (suatu aturan yang telah dicuri dan kemudian dikembalikan) dan ketika tuturan tersebut dikembalikan tuturan tersebut tidak sama lagi, tidak sama seperti semula yang dicuri. Pencurian sesaat tersebut ini dinamakan membentuk tuturan mistis.

Teori semiotika roland barthes memiliki keterkaitan dengan pesan, yang mana pesan dalam penelitian ini berupa bentuk visual yaitu gambar atau foto yang berisikan antara teks dan tanda dan petanda yang di *share* oleh akun @sketsadakwahh di instagram. Pesan merupakan suatu gagasan atau ide yang dituangkan dalam lambang-lambang untuk disebarkan luaskan dan diteruskan oleh komunikator ke komunikan.

**F. Kalangan Millenial**

Saat ini ada beberapa generasi dengan istilah *Baby Boomers,* generasi X, generasi Y dan generasi Z. Teori generasi tersebut pertama diutarakan oleh seorang sosiologis asal Hungaria bernama Karl Mannheim dalam sebuah essai berjudul “*The Problem of Generations*” pada tahun 1923. Generasi tersebut menjadi saksi-saksi perubahan zaman.

 Generasi Y adalah generasi yang mendominasi dunia kerja di Indonesia saat ini. Generasi Y sering disebut dengan millennial generation yaitu kelompok muda yang lahir dia wal 1980 – 2000. Generasi ini sering menerpkan kreativitas dan focus pengembangan diri sehingga cenderung memilih pekerjaan yang menyenangkan bagi mereka. Generasi millenial adalah terminologi generasi yang banyak diperbincangkan oleh banyak kalangan di dunia berbagai bidang. Millenials atau jug dikenal generasi Y adalah kelompok demografis (cohort) setelah generasi X. Peneliti mengelompokkan generasi yang lahir tahun 1980-an dan 2000-an sebagai generasi millenial yang merupakan generasi muda masa kini yang saat ini berusia dalam rentang usia 15 sampai dengan 34 tahun.

Millenial sendiri dianggap spesial karena generasi ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya, sebab dalam hal yang berkaitan dengan teknologi generasi millenial memiliki ciri khas tersendiri yaitu mereka lahir pada saat TV berwarna, handphone dan juga internet sudah diperkenalkan sehingga dalam hal ini generasi ini sangat mahir dalam bidang teknologi. Berikut enam (6) karakteristik generasi millenial menurut Sally Kane penulis dari *The Balancr Careers* sebagai berikut:

1. Berpaku kepada teknologi
2. Lebih mementingkan waktu dengan keluarga
3. Mementingkan pencapaian, yakni generasi millenial lebih percaya diri, berambisi dan mementingkan pencapaian dan memiliki ekspetasi yang tinggi dan tidak takut untuk mencoba hal-hal baru.
4. Suka berkolaborasi
5. Haus akan perhatian
6. Suka berpindah-pindah pekerjaan

Generasi X merupakan generasi yang lahir pada tahun 1960 – 1980 tahun. Awal tahun perkembangan teknologi dan informasi seperti pengguna PC, video games, tv kabel, dan internet. Ciri-ciri dari dari generasi ini adalah mampu beradaptasi, mampu menerima perubahan dengan baik dan disebut sebagai generasi tangguh dan memiliki karakter mandiri dan loyal, sangat mengutamakan citra, ketenaran dan uang, tipe pekerja keras.

Generasi Z adalah generasi Z lahir pada 1995 – 2010 dan generasi yang mulai bangkit dan memasuki angkatan kerja yangd isebut dengan generasi Z. Generasi ini memiliki kesamaan dengan generasi Y tetapi generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (multi tasking) seperti menjalankan sosial media, menggunakan ponsel, browsing, menggunakan PC. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil generasi ini sudah mengenal teknologi. Yang menjadi perbedaan generasi Z dengan yang laina dalah factor utama itu adalah penguasaan informasi khususnya internet sudah menjadi budaya global.

Generasi Baby Boomer adalah kelahiran 1945 – 1964 yang mana generasi ini memiliki karakteristik idealis, optimis, mementingkan diri sendiri dan kepuasan sendiri. Mereka melihat peluang sebagai sarana untuk aktualisasi diri, memandang pekerjaan sebagai tujuan, berharap consensus dan mengharapkan.

****

**Gambar 3.1 Dan 3.2**

*Screenshoot Hasil Data Akses Postingan sketsadakwahh*

*Sumber Instagram @sketsadakwah*

Gambar diatas menunjukkan data hasil akses pada akun instagram @sketsadakwahh mendominan atau yang lebih banyak mengakses akun tersebut adalah usia 18-24 yaitu 42,3% dan usia 25-34 35,1% yaitu generasi millennial atau generasi Y dan generasi Z dan 51,6% perempuan lebih banyak mengakses akun tersebut. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengaksesan di akun instagram @sketsadakwahh lebih rentan ke generasi Y dan Z dan dapat dikatakan kalangan Millennial. Akan tetapi dalam hal tersebut generasi lainnya ada beberapa terdapat yang mengakses akun tersebut tetapi tidak sendominan generasi Y dan Z atau kalangan millennial.

**G. Akun Instagram Sketsa Dakwah**

Akun instagram @sketsadakwahh merupakan akun yang beroperasi menyebarkan ajaran Islam dengan memiliki ciri khas penyampaian pesan dengan komik bertemakan Islam dengan tampilan visual yang hanya bisa dicerna oleh mata indra penglihatan (mata). Akun ini dioperasikan oleh yang bernama **M. Liwaus Shidqy,** lahir pada 03 September 1995 dengan riwayat pendidikan beliau sebagai berikut :

Pada pendidikan SD Tahun 2001 di SDN 1 Kuang Baru, Tahun 2007 sekolah di SMPN 1 Sakra, Tahun 2010 Masuk SMK di SMKN 1 Selong, Jurusan gambar bangunan, Tahun 2013 Masuk Kuliah di Universitas Mataram Jurusan Teknik Sipil, Tahun 2014 berhenti dari teknik sipil dan kuliah di Universitas Penididkan Ganesha (Undiksha) di Singaraja mengambil jurusan Pendidikan seni rupa, Tahun 2019 wisuda di Undiksha Dan tahun 2021 sampai sekarang mengajar sebagai guru di SMPN 1 Sakra[[1]](#footnote-1)

 Dalam hal ini, beliau bergabung di sketsa dakwah semenjak awal dibentuk yaitu tanggal 06 Juni 2019 (1 Syawal 1440 H) yang mana beliau sebagai admin serta ilustratornya yaitu yang membuat gambar, poster, video yang berhubungan dengan visual dan kadang beliau pengelola pesan-pesan, komentar, insight. Sedangkan dari isi pesan dan ide tersebu t adalah admin pertamanya dan anggota dari sketsa dakwah ini berjumlah dua orang dan M. Liwaus Shidqy adalah admin kedua.

 Awal mula terbentuknya Sketsa Dakwah ini yaitu oleh adanya kekaguman beliau terhadap komik-komik yang bertemakan Islam yang menyampaikan dakwah dengan tampilam visual yang menarik. Setiap beliau melihat poster dakwah dengan memiliki desain menarik beliau selalu berpikir “andaikan saya juga mampu membuat hal semacam itu dan saya juga berharap agar keterampilan dan kemampuan yang saya miliki bisa bernilai pahala dan bisa menjadi wasilah bagi orang lain mendapat hidayah, saya tidak ingin kemampuan yang saya miliki hanya berorientasi pada dunia saja, tetapi ada nilai untuk akhirat, sebab sebagai seorang muslim saya sangat yakin bahwa apa yang kita hasilkan baik atau buruk semua akan dipertangunggungjawabkan kelak dakhirat, jadi sangat rugi rasanya jika keterampilan yang saya miliki, ilmu yang saya pelajari tidak digunakan untuk meyebarkan agama-Nya” ujar M. Liwaus Shidqy. Keinginan beliau muncul sewaktu masih duduk di bangku Pendidikan Seni Rupa tahun 2016.

 Nama akun instagram sketsa dakwah tersebut dibuat berupa gambar-gambar kartun atau sketsa dan basicnya adalah dakwah. Jadi nama akun tersebut digabunkan kata sketsa dan dakwah menjadi Sketsa Dakwah.

**METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti mennggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena data yang akan di analisis berupa data dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan buatt mengetahui fenomena yang ada pada objek yang sedang diteliti, yang mana hasil yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini tidak memerlukan analisis statiska (perhitungan) seperti yang ada pada jenis kuantitatif. Pada pendekatan kualitatif ini menelaah permasalahan yang berkaitan dengan komunikasi dakwah visual di media sosial Instagram dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*) yang merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, majalah, referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relavan yang telah dipaparkan penulis guna untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Jenis penelitian *Library Research* ini jenis kualitatif yang umum dilakukan dengan cara tidak terjun ke lapangan dalam pencarian data sehingga riset ini dilakukan hanya berdasarkan atas karya-karya tertulis, baik yang sudah dipublish maupun belum dipublikasikan. Penelitian tersebut diterdapat di akun instagram @skestdadakwahh yang berupa postingan visual yang hanya dapat dilihat indra penglihatan.

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pngumpalan data pada penelitian ini melalui aplikasi Instagram diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi merupakan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal dan lainnya. Dalam hal ini, teknik dokumentasi sangat mendukung penelitian komunikasi dakwah visual yang berupa gambar dan langsung di screenshot pada akun Instagram @sketsadakwahh.
2. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian ini memakai wawancara tidak berstruktur. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai admin atau pengelola akun instagram @sketsadakwahh yaitu M. Liwaus Shidqy secara virtual aplikasi WhatSapp via chat dan para *followers* akun Instagram @sketsadakwahh dengan dibatasi 10 orang secara virtual aplikasi Instagram dan Whatsapp Chat.
3. Data online merupakan data yang dapat diperoleh melalui pencarian internet baik itu browsing mangakses alamat link tertentu, maupun mengakses jurnal. Data online tersebut didapatkan dengan cara *mendowloand*  atau mengunduh mengambil data atau tulisan yang berkenaan dengan penelitian. Data visualisasi media yang di unduh berupa gambar yang terdapat pada akun Instagram @sketsadakwahh.
4. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gelajala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini observasi salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara visual. Jadi, dalam tahap penelitian ini dilakukan pengamatan data online yang merupakan data terhadap postingan dari akun Instagram @sketsadakwahh dengan mengamati postingan visual (gambar) yang tetdapat tiap

Data postingan pada akun Instagram @sketsadakwahh pada Desember 2020 – Maret 2022 dipilih peneliti secara random sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bulan** | **Tanggal Postingan** | **Like** | **Komentar** |
| 1. | Desember | 22 Desember 2020 | 7.438 | 38 |
| 31 Desember 2020 | 6.446 | 37 |
| 2. | Januari | 17 Januari 2021 | 4.139 | 9 |
| 26 Januari 2021 | 16.790 | 59 |
| 3. |  Maret | 12 Maret 2021 | 14.569 | 65 |
| 4. | April | 21 April 2021 | 10.276 | 40 |
| 5. | Juni | 05 Juni 2021 | 3.331 | 22 |
| 12 Juni 2021 | 5.091 | 14 |
| 6 | Agustus | 29 Agustus 2021 | 8.943 | 72 |
| 7. | September | 22 September 2021 | 7.884 | 26 |
| 26 September 2021 | 3.516 | 9 |
| 8. | Desember | 01 Desember 2021 | 7.908 | 34 |
| 9. | Maret | 04 Maret 2022 | 2.044 | 12 |
| 18 Maret 2022 | 154.212 | 380 |

 *Tabel 1.1 Data Postingan Periode Desember 2020 – Maret 2022*

 *Sumber : Instagram @sketsadakwahh*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Akun instagram dengan *username* @sketsadakwahh adalah salah satu akun yang berisikan konten-konten komik yang terdapat banyak nilai dakwah didalamnya. Akun dengan *username* @sketsadakwahh dikendalikan yang bernama **M. Liwaus Shidqy** yang bertempat di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Konten dakwah yang dikemas berbentuk komik dengan desain menarik membuat *followers* akun tersebut makin bertambah

dan lebih banyak perhatian dari para *followers* maupun pengguna instagram lainnya tanpa mengurangi nilai-nilai dakwah yang disampaikan pada akun tersebut. Sampai saat ini *followers* mencapai 90.7 RB dan mencapai 159 postingan. Pertama kali akun @sketsadakwahh menguploand gambar mulai pada periode Agustus 2019 hingga saat ini masih aktif dalam mengunggah gambar. Konten-konten yang diunggah akun tersebut selalu tentang agama dan masalah sosial dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu, admin akun @sketsadakwahh selalu merespon pertanyaan para *followers* sehingga membuat para pengguna instagram merasa dihargai jika bertanya.

**Analisis Pesan Dakwah Visual Pada Akun Instagram @sketsadakwahh Berdasarkan Semiotika Roland Barthes**

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan analisis pesan dakwah visual pada akun instagram @sketsadakwahh dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian yang dilakukan peneliti terhitung sejak 20 April 2022. Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan terdapat beberapa *followers* akun instagram @sketsadakwahh memiliki salah penafsiran atau kurang paham pada gambar yang diunggah oleh akun @sketsadakwahh dan akan tetapi dalam setiap gambar memiliki penjelasan atau *caption.* Dalam hal tersebut tentu tidak semua pengguna instagram membaca sampai habis *caption* tersebut. Berikut ada 10 *followers* atau informan yang diteliti.

Sebagaimana peneliti simpulkan dalam penelitian sepuluh (10) orang diteliti dengan wawanacara virtual melalui media Whatsapp Chat bahwasanya ada 9 orang pernah mengalami kesalahpahaman dalam menafsirkan gambar tetapi tidak begitu fatal. Dalam hal tersebut ketika mengalami kejadian tersebut maka peneliti kaitkan dengan teori Roland Barthes untuk mengetahui lebih dalam maksud dari sebuah gambar yang telah diposting akun Instagram @sketsadakwahh.

**Bentuk Pesan Dakwah Visual Pada Akun Instagram @sketsadakwahh**

* 1. **Pesan Dakwah Dalam Aspek Akidah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanggal Uploand** | **Gambar** | **Deskripsi** |
| 22 Desember 2020 (like dan komentar yang terbanyak) | D:\File minah munthe\Sketsa Dakwah (@sketsadakwahh) • Instagram photos and videos_files\131947494_388319392277177_2327455800019695071_n.jpg | Gambar yang diposting dengan kartun seorang lelaki dengan busana muslim dan duduk sambil tangan kanan dan kiri saling bergenggaman dan seperti lagi memikirkan sesuatu. Dengan teks yang ditampilkan “Betapa bodohnya manusia, dia menghancurkan masa kini sambil mengkhawatirkan masa depan, tapi menangis di masa depan dengan mengingat masa lalunya” –Ali bin Abi Thalib. Yang artinya Seseorang yang bosan dengan masa kecilmya dan ia ingin segera menjadi dewasa tetapi setelah ia tumbuh dewasa ia ingin kembali di masa kecilnya dan ia pikir ketika sudah menjadi dewasa akan hidup lebih mudah dan akan mempunyai segala hal dan akan tetapi pemikirannya salah. |

 *Tabel 2.1 Postingan paada tangggal 22 Desember 2020*

 *Gambar 4.2 Postingan pada tanggal 22 Desember 2020*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Penanda** | **Petanda** | **Makna** |
| Gambar yang diposting dengan kartun seorang lelaki dengan busana muslim dan duduk sambil tangan kanan dan kiri saling bergenggaman dan seperti lagi memikirkan sesuatu. Dengan teks yang ditampilkan “Betapa bodohnya manusia, dia menghancurkan masa kini sambil mengkhawatirkan masa depan, tapi menangis di masa depan dengan mengingat masa lalunya” –Ali bin Abi Thalib. | Seorang lelaki yang sedang duduk dengan meletakkan kedua tangannya diatas meja sambil tangan kiri dan kanan sambil bergenggaman dengan tulisan “Betapa bodohnya manusia, dia menghancurkan masa kini sambil mengkhawatirkan masa depan, tapi menangis di masa depan dengan mengingat masa lalunya” –Ali bin Abi Thalib. | Seseorang yang sedang duduk termenung. |

*Tabel 2.2 Penanda, Petanda dan Makna postingan pada tanggal 22 Desember 2020*

**Makna Denotasi :**

Dalam sebuah postingan gambar yang terdapat seorang lelaki yang sedang duduk termenung dengan meletakkan kedua tangannya diatas meja dengan tangan kiri dan kanan sambil bergenggaman. Dan terdapat ada sebuah teks diatas gambar tersebut dengan tulisan “Betapa bodohnya manusia, dia menghancurkan masa kini sambil mengkhawatirkan masa depan, tapi menangis di masa depan dengan mengingat masa lalunya” \_Ali bin Abi Thalib.

**Makna Konotasi :**

Dalam postingan dengan gambar lelaki yang sedang termenung dengan isi teks “Betapa bodohnya manusia, dia menghancurkan masa kini sambil mengkhawatirkan masa depan, tapi menangis di masa depan dengan mengingat masa lalunya”. Dijelaskan jika ingin mempunyai masa depan yang cerah hendaknya mulai bekerja di waktu muda sehingga ada bekal ketika sudah dewasa atau tua.

**Mitos :**

Mitos yang disampaikan adalah bahwa lelaki tersebut sedang duduk termenung seperti memikirkan hal sesuatu yang berujung penyesalan.

**Makna Pesan Dakwah**

Pesan akidah yang terdapat pada postingan akun Instagram @sketsadakwahh pada Gambar 4.4, yaitu mengandung pesan dakwah Akidah Iman kepada Allah. Gambar tersebut memberikan pesan bahwasanya orang yang meyakini bahwa musibah adalah ladang peningkatan iman dan takwa. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ali-Imran ayat 146 yang artinya “*Dan betapa banyak nabi yang berperang didampingi sejumlah besar pengikutnya yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, juga tidak patah semangat dan tidak pula menyerah (kepada musuh). Dan Allah mencintai orang-orang sabar”.*

**b. Pesan Dakwah Dalam Aspek Syariah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tanggal Uploand** | **Gambar** | **Deskripsi** |
| 13 Februari 2021 (like dan komentar tersedang) | **D:\File minah munthe\Sketsa Dakwah (@sketsadakwahh) • Instagram photos and videos_files\148830843_528094858151125_1796712497638002176_n.jpg** | Postingan dengan gambar sebuah laptop diatas meja belajar dengan buku-buku yang tersusun rapi dan gambar ponsel disamping laptop dan dnegan leadaan laptop yang sedang menyala dengan menunjukkan sebuah gambar video ceramah Ustadz Riyadhush Shalihin –Berbakti Kepada Orang Tua (Hadist 320). Dengan teks “Jangan pernah melewatkan satu haripun, tanpa mempelajari ilmu agama”. Yang artinya jadikan setiap harimu ada sedikit waktu dalam mempelajari ilmu agama dan jangan sampai tinggal walau satu hari.  |

*Tabel 2.9 Postingan paada tangggal 13 Februari 2021*

 *Gambar 4.6 Postingan pada tanggal 14 Februari 2021*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  **Petanda** | **Penanda** | **Makna** |
| Postingan dengan gambar sebuah laptop diatas meja belajar dengan buku-buku yang tersusun rapi dan gambar ponsel disamping laptop dan dengan leadaan laptop yang sedang menyala dengan menunjukkan sebuah gambar video ceramah Ustadz Riyadhush Shalihin –Berbakti Kepada Orang Tua (Hadist 320). Dengan teks “Jangan pernah melewatkan satu haripun, tanpa mempelajari ilmu agama”. | Postingan dengan gambar sebuah laptop diatas meja yang sedang menyala dengan memutar video kajian. Dengan teks “Jangan pernah melewatkan satu haripun, tanpa mempelajari ilmu agama”. | Manfaatkan hari-harimu dengan mempelajari ilmu-ilmu agama. |

*Tabel 2.10 Penanda, Petanda dan Makna postingan pada tanggal 13 Februari 2021*

**Makna Denotasi :**

Postingan tersebut dengan gambar sebuah laptop laptop diatas meja belajar dengan buku-buku yang tersusun rapi dan gambar ponsel disamping laptop dan dengan keadaan laptop yang sedang menyala dengan menunjukkan sebuah gambar video ceramah Ustadz Riyadhush Shalihin –Berbakti Kepada Orang Tua (Hadist 320). Dengan teks “Jangan pernah melewatkan satu haripun, tanpa mempelajari ilmu agama”.

**Makna Konotasi :**

Postingan yang terdapat pada sebuah gambar laptop diatas meja yang sedang memutar kajian denga teks “Jangan pernah melewatkan satu haripun, tanpa mempelajari ilmu agama”. Yang artinya Jangan pernah melewatkan satu haripun, tanpa memanfaatkan mempelajari ilmu agama”.

**Mitos :**

Mitos yang disampaikan pada postingan tersebut adalah mempelajari ilmu agama setiap harinya akan bermanfaat baginya. Dan belajar ilmu agama tidak harus setiap hari akan tetapi jika seseorang pandai mengatur jadwal akan terasa mudah mendapatkan ilmu agama.

**Makna Pesan Dakwah**

Gambar 4.6 yang mengandung pesan dakwah syariah. Gambar tersebut memberikan pesan bahwasanya seseorang yang menuntut ilmu agama adalah bentuk aspek ibadah yang bermanfaat baginya. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda “*Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga”.* (HR. Muslim no. 2699).

1. **Pesan Dakwah Dalam Aspek Akhlak**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  **Tanggal Uploand** | **Gambar** | **Deskripsi** |
| 12 Juni 2021 (like dan komentar tersedang) | **D:\File minah munthe\Sketsa Dakwah (@sketsadakwahh) • Instagram photos and videos_files\199716350_1140617936451745_1139795325025034367_n.jpg** | Postingan dengan gambar seorang anak laki-kai dan seorang wanita (ibu) dengan busana wanita tersebut sopan dan hijab panjang dan lelaki tersebut memakai peci dan busana sopan dengan sambil menundukkan kepala dengan memegang tangan kanan dan menyentuhkan tangan ibu tersebut ke keningnya atau menyalam ibu tersebut. Dengan teks “Hadiah terbaik untuk orang tua adalah menjadi anak shalih/shalihah yang selalu mendoakan”. Yang artinya menjadianak shalih atau shalihah adalah hal utama yang diinginkan setiap orang tua karena anak shalih atau shalihah akan menjadi pahala yang terus mengalir bagi orang tuanya yang akan mendoakannya.  |

*Tabel 2.15 Postingan paada tangggal 12 Juni 2021*

 *Gambar 4.9 Postingan pada tanggal 12 Juni 2021*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  **Petanda** | **Penanda** | **Makna** |
| Postingan dengan gambar seorang anak laki-kai dan seorang wanita (ibu) dengan busana wanita tersebut sopan dan hijab panjang dan lelaki tersebut memakai peci dan busana sopan dengan sambil menundukkan kepala dengan memegang tangan kanan dan menyentuhkan tangan ibu tersebut ke keningnya atau menyalam ibu tersebut. | Seorang anak yang sedang menyalam ibunya. Dengan teks “Hadiah terbaik untuk orang tua adalah menjadi anak shalih/shalihah yang selalu mendoakan | Anak shalih/shalihah adalah investasi orang tua hingga di akhirat yang akan selalu mendoakan orang tuanya. |

*Tabel 2.16 Penanda, Petanda dan Makna postingan pada tanggal 12 Juni 2021*

**Makna Denotasi :**

Pada postingan tersebut dengan gambar seorang anak laki-laki dan seorang wanita (ibu) dengan busana wanita tersebut sopan dan hijab panjang dan lelaki tersebut memakai peci dan busana sopan dengan sambil menundukkan kepala dengan memegang tangan kanan dan menyentuhkan tangan ibu tersebut ke keningnya (menyalam) ibu tersebut. Dengan tes ks “Hadiah terbaik untuk orang tua adalah menjadi anak shalih/shalihah yang selalu mendoakan”.

**Makna Konotasi :**

Postingan tersebut dengan teks “Hadiah terbaik untuk orang tua adalah menjadi anak shalih/shalihah yang selalu mendoakan”. Yang artinya gambar seorang anak yang menunjukkan sedang menyalam ibunya dengan bentuk rasa menghormati ibunya.

**Mitos :**

Mitos yang disampaikan pada postingan tersebut adalah seorang anak laki-laki yang hanya sekedar mencium tangan ibunya. Tetapi dalam Islam mencium tangan ibu bukti rasa menghormati dengan istilah menyalam yang lebih tua dari kita. Dan anak yang tidak mencium tangan orang tua nya belum tentu juga anak yang tidak berbakti.

 **Makna Pesan Dakwah**

Gambar 4.9 yang mengandung pesan dakwah akhlak. Gambar tersebut memberikan pesan dakwah bahwasanya mempunyai anak shalih dan shalihah adalah hal yang diinginkan orang tua bahkan investasi orang tua dunia akhirat nanti yang akan menjadi pahala yang terus mengalir bagi orang tuanya (pahala jariyah). Sebagaimanadijelaskan QS. An-Nisa: 36) yang artinya “*Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua”.* Dan sebagaimana Rasullah SAW bersabda “*Jika manusia mati, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: (1) sedekah jariyah (2) ilmu yang diambil manfaatnya (3) anak shalihah yang selalu mendoakan orang tuanya”.* (HR. Muslim no. 1631).

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambar yang ada di postingan akun instagram @sketsadakawahh mengenai pesan dakwah dengan pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Makna Denotasi pada postingan yang sudah peneliti analisis adalah seseorang yang menjalani kehidupannya dengan mengikuti perintah-Nya dengan kehidupan yang sederhana, meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh-Nya dan saling membantu sesama yang membuat bermanfaat bagi sekitarnya.

2. Makna Konotasi pada postingan yang sudah peneliti analisis adalah sebagai umat muslim hendaknya menjalankan perintah dari Allah,meninggalkan larangan-Nya, bersyukur atas segala yang dikehendaki, sabar, menjadi manusia yang bermanfaat dalam kebaikan terhadap siapapun.

3. Pesan Dakwah yang terdapat pada akun Instagram @sketsadakwahh

a. Pesan Akidah yaitu beriman kepada Allah dengan cara meningkatkan keimanan ketika mendapat musibah.

b. Pesan Syariah yaitu beribadah karena-Nya dengan menjalankan ibadah shalat malam yaitu tahajjud, membaca al-qur’an dan ibadah menuntut ilmu agama dan mengajak dalam keataan dan katakwaan

c. Pesan Akhlak yaitu berakhlak baik sesama manusia, bekerja keras, bersyukur, tidak saling berdusta, memanfaatkan hidup dengan beramal shalih, meninggalakn kemaksiatan dan saling menggenggam satu sama lain.

**REFERENSI**

Saeorozi. (2013). *Ilmu Dakwah.* Ombak Anggota IKAPI.

<http://digilib.iain-jember.ac.id/12/4/BAB%20II.pdf> (Diakses pada 08 Maret 2022, Pukul 22.05 WIB).

<http://eprints.walisongo.ac.id/6414/3/BAB%20II.pdf> (Diakses pada 09 Maret 2022, Pukul 21.27 WIB).

Ilahi. Wahyu. (2013). *Komunikasi Dakwah.* PT Remaja Rosdakarya.

Quran Kemenag. *Al-Qur’an dan Terjemahnya Ali Imran (3:104.)*

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> (Diakses Pada 08 Maret 2022, Pukul 21. 15 WIB).

Rakhmawati. Istina. ((2022). *Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah,* Vol. 4, No. 1 Juni 2016 (Diakses Pada 09 Maret 2022, Pukul 23.15 WIB).

Shidqy. M. Liwaus. (2022). Wawancara Virtual Via WhatSapp Chat, Pada 7-8 Maret.

Musyarrofah. Umi. (2009). *Dakwah KH, Hamam Dja’far dan Pondok Pesantren Pabean.* UIN PressCet ke – 1.

<https://www.slideshare.net.materidakwah>. (Diakses pada 03 Februari 2022. Jam 23.11 WIB).

Ricky W Putra. Putra. (2020). *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan.* CV Andi Offset.

Ni’mah. Nilnan. (2016). *Dakwah Komunikasi Visual.* Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisonho Semarang, Journal Islamic Communication.

Andhita. Pundra Rengga. (2021). *Komunikasi Visual.* CV. ZT Corpora.

Wahyuningsih, Sri. (2015). *Desain Komunikasi Visual.* UTM Press.

Sangaji. Harun Sangaji. (2018). *Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Pemasaran Online: Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram lavanilla\_photography.* Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyadal Banjari Banjarmasin. Pdf.

Ita Rahmawati dkk. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Untuk Pengembangan UMKM Kabupaten Jombang.* LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah.

Halid. Riska. (2019). Skripsi, *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Cakrabirawa Karya Ayu Utami.* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguuan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasbullah. M. (2020). *Hubungan Bahasa, Semiotika dan Dalam Berkomunika.* Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, Al-Irfan, Volume 3, Nomor 1.

Bambang Mudjiyanto dan Emilsyah Nur. (2013). *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi: Balai Pengkajian dan pengembangan Komunikasi dan Informatika Jakrta, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Makassar.* Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa – PEKOMMAS, Volume 16 No. 1 – April.

Muzakki. Akhmad. *Kontribusi Semiotika Dalam Memahami Bahasa Asing.*

Asnat Riwu dan Tri Pujianti. (2018). *Analisis Semiotika Rolad Barthes Pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika).* Jurnal Program Studi Sastra Indonesia. Vol, 10 No. 03, September-Desember. Universitas Pamulang.

Dudi Hartono dan Riyan Hidayatullah. (2019). *Mitos Militerisme pada Busana Kampanye (Analisis Semiotika Roland Barthes Busana Kampanye Agus Harimurti Yudhoyono – Yiliana Murni).* Journal Of Media and Communication Science. Vol. 2 No. 2. Universitas Mercu Buana.

<https://www.e-jurnal.com.2014.02> (Diakses pada 11 Maret 2022, Pukul 02.37 WIB)

Putra. Yanuar Surya Putra. Jurnal. (2016). *Theoritical Review. Teori Perbedaan Generasi,* Dosen Tetap STIE AMA Salatiga, Among Makarti Vol. 9 No. 18.

Kahfi. Ilyunal Iqbal. (2021). *Karakteristik Desain Dakwah Visual Pada Akun Instagram @lemonmove.* Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021. Diakses pada 27 Februari.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*  Alfabeta CV

Yuniawati. R. Poppy. Pdf. (2020). *Penelitian Studi Kepustakaan Library Research.* Disajikan pada acara “Penyamaan Penelitian Studi Kepustakaan” Di Lingkungan Dosen FKIP Unpas.

<http://sc.syekhnurjati.ac.id.pdf>*BAB III Semiotika Roland Barthes*, (Diakses pada 29 Mei 2022, Pukul 15.51 WIB)

1. M. Liwaus Shidqy, Wawancara Virtual Via WhatSapp Chat, Pada 05 Maret 2022. [↑](#footnote-ref-1)